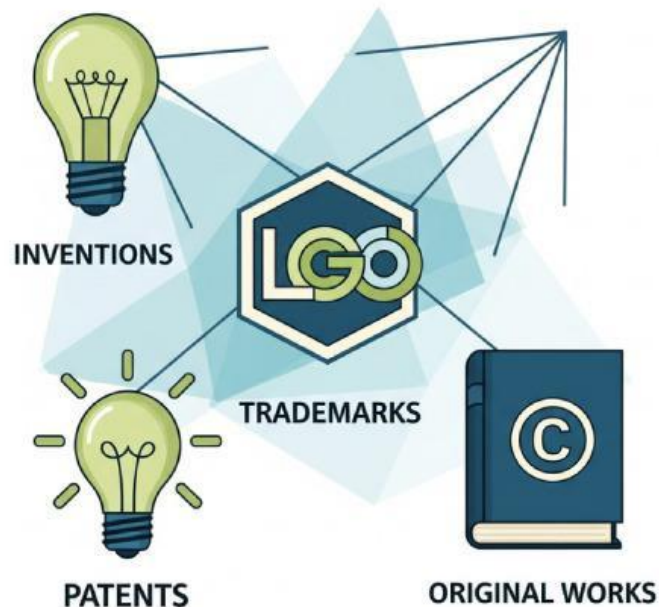


SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PKK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS LEGISLATION



NAMA KELOMPOK :

.....

.....

.....

.....

Studi Kasus 2

Petunjuk Pengunaan LKPD

- Bacalah permasalahan berikut ini dengan seksama bersama kelompok, kemudian selesaikan persoalan-persoalan yang ada di bawah!
- peserta didik diberikan kebebasan dalam membuat Laporan studi Kasus baik dalam bentuk PPT, Infografis, Poster, atau menjawab langsung pada lembar LKPD

Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis berbagai jenis Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) yang relevan dengan produk kreatif dan inovatif di Indonesia, dengan tepat.
2. Menerapkan prinsip-prinsip dasar perlindungan HAKI dalam kasus nyata terkait pengembangan ide atau produk usaha, berdasarkan contoh kasus yang diberikan.
3. Menjelaskan pentingnya mematuhi peraturan perundang-undangan HAKI untuk mencegah pelanggaran dan melindungi inovasi, dengan argumen yang logis dan jelas.



"Seorang developer game independen, Mira, baru saja merilis game petualangan digital berjudul "Petualangan Nusantara" di platform mobile. Game ini menampilkan karakter karakter unik yang terinspirasi dari mitologi Indonesia dan musik latar etnik modern yang diciptakan sendiri oleh Mira. Game ini langsung populer. Namun, seminggu kemudian, mantan teman sekampus Mira, Bima, merilis game lain bernama "Jelajah Pulau" yang memiliki alur cerita dan desain beberapa karakter yang sangat mirip, bahkan ada potongan musik latar yang terasa familiar. Bima mengklaim "ini kan cuma inspirasi, bukan menjiplak total." Mira bingung harus berbuat apa karena ia belum mendaftarkan Hak Cipta gamenya.

Arahan Umum



1. Apa inti masalah HAKI yang terjadi atau strategi perlindungan HAKI yang digunakan/seharusnya digunakan oleh pihak-pihak terkait.

2. Apa inti masalah HAKI yang terjadi atau strategi perlindungan HAKI yang digunakan/seharusnya digunakan oleh pihak-pihak terkait.

3. Bagaimana dampak HAKI (perlindungan atau pelanggaran) terhadap individu atau perusahaan dalam kasus ini?

4. Jika kalian adalah penasihat HAKI, strategi perlindungan HAKI apa yang akan kalian rekomendasikan untuk menghindari masalah serupa di masa depan, baik untuk perusahaan/individu dalam kasus ini, maupun untuk karya kreatif personal kalian sendiri (misalnya, logo, lagu, atau konten digital)?